



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EPISTIMOLOGI TIJĀRAH PERSPEKTIF BUYA HAMKA DALAM TAFSIR AL-AZHAR DAN RELEVANSINYA PADA MASA SEKARANG

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

NOPEL SAPUTRA
NIM: 11632100989

Pembimbing I
Dr.H. Nixson, Lc.,M.Ag

Pembimbing II
Dr. Zailani, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1442 H. / 2021 M.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrenas No.155 KM.15 Simpang Baru Pekanbaru Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : *Epistemologi Tjārah Perspektif Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar dan Relevansinya Pada Masa Sekarang*

Nama : Nopel Saputra

Nim : 11632100989

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 24 Juni 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Juli 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Sukiyat, M. Ag
NIP. 19701010 200604 1 001

Sekretaris/Penguji II

Lukmanul Hakim, S.Ud.MIRKH.,Ph.D
NIP. 130 317 088

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Agustiar, M.Ag
NIK. 197108051998031 004

Penguji IV

H. Abd. Ghofar, M.Ag
NIP. 197006131997031002

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengujiannya tidak mengabaikan kepentingan kependidikan yang wajar UIN Suska Riau. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Indung UIN Suska Riau

ipta UIN Suska Riau

Staf UIN Suska Riau

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama

Saudara:

Nama : Nopel Saputra

NIM : 11632100989

Judul : Epistemologi Tijārah Perspektif Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar dan Relevansinya Pada Masa Sekarang

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk uji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, April 2021
 Pembimbing I

Dr. H. Nixon, Lc., M. Ag
 NIP. 19670113 200604 1 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ipian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
ipian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
ipian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
ipian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dr. Zailani, M.Ag

Dosen Pembimbing II Skripsi

Nopel Saputra

Nomor : Nota Dinas

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

Nopel Saputra

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Saudara:

Nama : Nopel Saputra

NIM : 11632100989

Judul : Epistemologi Tijārah Perspektif Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar dan Relevansinya Pada Masa Sekarang

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk uji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, April 2021

Pembimbing II

Dr. Zailani, M.Ag

NIP. 19720427 199803 1 002

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nopel Saputra
NIM : 11632100989
Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Binjai, 13 November 1998
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: **“EPISTEMOLOGI TIJĀRAH PERSPEKTIF BUYA HAMKA DALAM TAFSIR AL-AZHAR DAN RELEVANSINYA PADA MASA SEKARANG”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 9 Agustus 2021




Nopel Saputra
NIM: 11632100989

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah*Rabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Ucapan syukur hanya bagi Allah Swt, atas karunia dan ridha-Nya sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan, dengan judul, **“EPISTIMOLOGI TIJĀRAH PERSPEKTIF BUYA HAMKA DALAM TAFSIR AL-AZHAR DAN RELEVANSINYA PADA MASA SEKARANG”**. Penulis menyadari bahwa penulisan dan penelitian ini begitu banyak kekurangan, akan tetapi berkat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat terselesaikan, ucapan terimakasih dari hati yang terdalam saya ucapkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Gusnawar dan Ibunda Yusnimar yang telah berkorban dalam kesusahan zhahir dan batin, yang telah membebaskan penulis dari jurang kebodohan serta sebagai alasan ridha Allah meridhoi langkah penulis dalam menggapai cita-cita.
Kepada paman Arman dan bibi Ati serta keluarga yang telah memperhatikan saya selama menimba ilmu di Pekanbaru.
Kepada abang Jhonneka Putra dan kakak tercinta Fitri Yeni, serta seluruh keluarga penulis yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis untuk selalu semangat dalam menggapai mimpi-mimpi.
Bapak Prof. Dr. Khairunas Rajab, M.Ag, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Beserta juga Wakil Dekan I, bapak Sukiyat, M.Ag,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil Dekan II, bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III, bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.

Yang berjasa kepada Penulis, Pembimbing I, Bapak Dr.H. Nixson, Lc. M.Ag, dan pembimbing II, Bapak Dr. Zailani, M.Ag, Pembimbing Akademik, Bapak Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, dan Bapak Suja'i Sarifandi, S.Ag, M.Ag, yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberikan arahan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak saya ucapkan atas segala ilmu dan bimbingannya selama ini.

Ibu Jani Arni, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan juga selaku pembimbing akademis (PA) yang telah memberikan arahan dan memberikan kemudahan dalam setiap proses. Dan juga bapak Agus Firdaus Chandra, Lc, M.A, sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

8. Bapak, Ibu dan seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajarkan dan mendidik saya dari awal perkuliahan sampai akhir semester perkuliahan, terimakasih banyak ilmu-ilmu yang telah bapak dan ibu berikan semoga menjadi amal jariyah Aamiin.
9. Staf-staf pegawai di Ushuluddin, bagian Akademik, dan bagian Umum,yang selalu memberikan kemudahan urusan dan terima kasih terucapkan untuk Kepala Perpustakaan Universitas dan Kepala Perpustakaan Fakultas.
10. Teruntuk teman-teman terbaik serta teman teman terdekat, Agus Rio Saputra, Muhammad Rizki, Deriansyah, Irvan Sanusi, Pajarihin Ritonga, Muhammad Taufik, Ahmad Syafi'I, Nurul Akbar, Ahmad Faisal, Fauzan, Ahmad Safuan, Moh Asyraf, Hapidin, Hafiz, Afdhalsyah, Zaki, Wildan Akhir, Wildan Ashari, Ahmad Solih, Nardi, Amin, Safira, Wan Irham, Hellen, Susi, Ani, Ulfa, Awni, Ciyah, Umi, Izzah, Latifah, Najwa, Rusnah, Hani dan Fazriah Aznah yang senantiasa menemani penulis dalam suka maupun duka dan juga selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis agar dapat cepat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seangkatan IAT'16, teman-teman KKN Bintang Squad dan terkhusus seluruh keluarga IAT'16-B yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala cerita yang telah di rajut selama 4 tahun ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teruntuk teman-teman HMJ 2017 yang telah menjalin sebuah ikatan kekeluargaan.

3. Teman-teman semasa kuliah yang telah tumbuh bersama yang mengajarkan apa artinya kesabaran, perjuangan, cinta dan kasih sayang.

4. Dan kepada semua pihak yang penulis tidak sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis dan berkorban baik dalam rangka penyelesaian skripsi ini maupun selama menjalani pendidikan di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangatlah diharapkan dan semoga skripsi ini menjadi ilmu yang bermanfaat, Aamiin.

Pekanbaru, 8 Juli 2021

Penulis,

NOPEL SAPUTRA
NIM:11632100989

UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN

Kripsi ini saya persembahkan kepada:

- Ayahandaku yang luar biasa sebagai pendorong dan tak letih-letihnya memberi motivasi bagi saya agar menjadi manusia yang berguna “Terima Kasih Ayah”
- Ibundaku tersayang, sebagai sosok ibu yang sabar mendampingi serta mendoakan saya dari kecil sampai dewasa untuk menuntun langkahku, meskipun banyak menerima kekecewaan yang disebabkan oleh ulahku sendiri, “Terima Kasih Ibu”
- Saudara-saudariku tercinta, abang, kaka, dan adekku tersayang, yang selalu mendoakan hingga aku bisa seperti ini, semoga Allah Swt senantiasa melindungi kalian...Aamiin
- Semua sahabat atau teman seperjuangan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Angkatan 2016 yang selalu mendampingiku selama aku Studi. Terimakasih atas saran dan motivasi serta nasehatnya, semoga Allah Swt memberikan rahmat dan karunia-Nya...Aamiin
- Almamaterku Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau tempat menuntut ilmu, yang di amanhkan untukku. Terimakasih atas segalanya, akan kukenang selalu sampai akhir hayatku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO HIDUP

**“LAKUKANLAH SESUKA HATIMU
DENGAN HATI YANG LAPANG”**

“KALAU GAGAL COBA LAGI”

NO PAIN NO GAIN

@Siiinopel

Kita semua mengalami hal buruk Sekarang atau nanti,

Dan terkadang, Hidup benar-benar tidak adil.

Tapi hei..., Dengan keluarga yang baik, Beberapa Teman yang baik,

Dan beberapa tantangan yang menarik,

Kamu sudah bisa berjalan jauh.

Jadi jangan mengeluh Tentang hal-hal yang tidak mampu kamu lakukan,

Tapi tunjukkan pada dunia Apa yang kamu mampu.

Karena hidup ini terlalu singkat.

Gunakan sebaik mungkin!



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i

PERSEMBAHAN..... iv

MOTTO HIDUP v

DAFTAR ISI..... vi

PEDOMAN TRANSLITRASI viii

ABSTRAK xi

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang Masalah..... 1

 B. Penegasan Istilah..... 8

 C. Identifikasi Masalah..... 9

 D. Batasan Masalah..... 9

 E. Rumusan Masalah..... 10

 F. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 10

 G. Sistematika Penulisan 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 13

 A. Landasan Teori..... 13

 B. Kata Tijārah Dalam Al-Qur’an 15

 C. Biografi Buya Hamka 16

 D. Tafsir Al-Azhar 19

 E. Tinjauan Kepustakaan..... 21

BAB III METODE PENELITIAN 27

 A. Jenis Penelitian..... 27

 B. Sumber Data Penelitian..... 27

 C. Teknik Pengumpulan Data..... 28

 D. Teknik Analisis Data..... 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

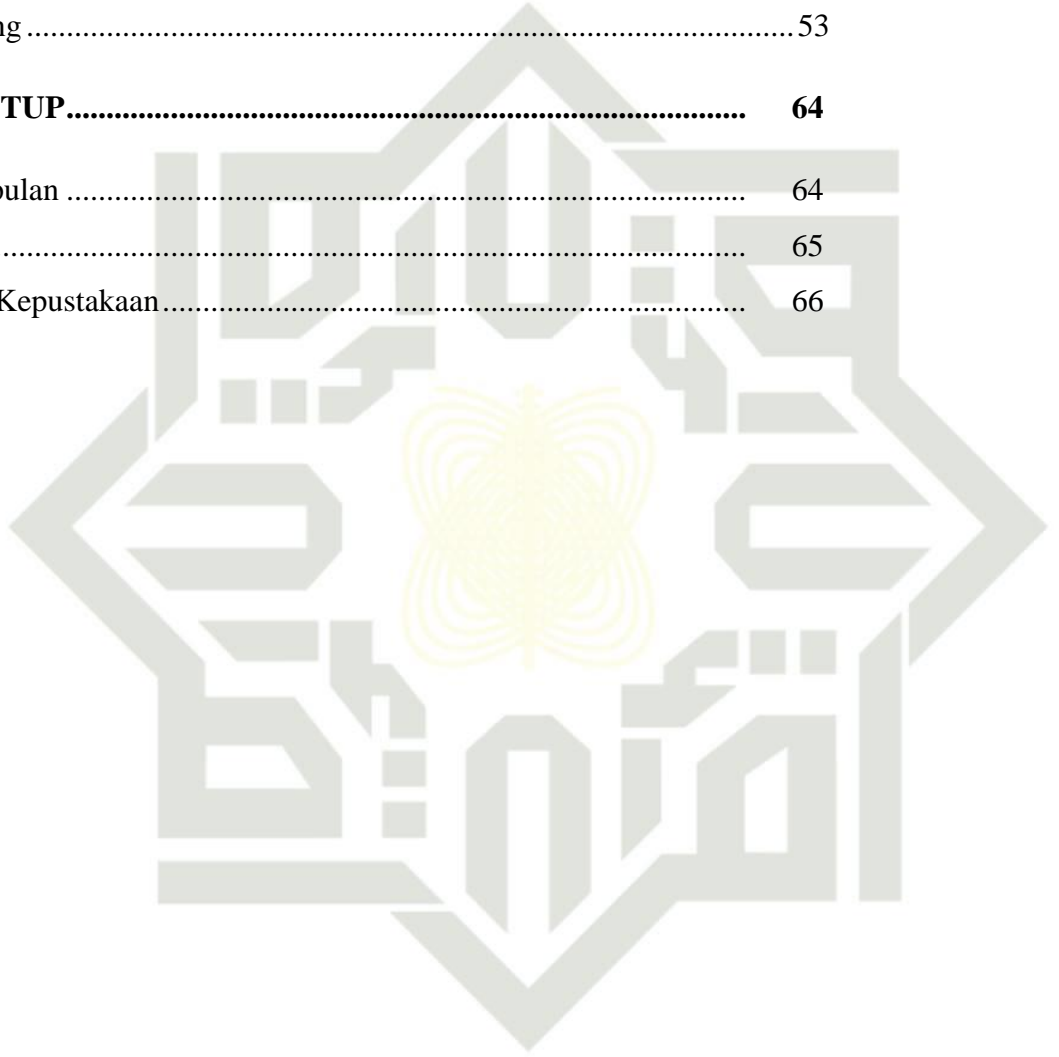
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENAFSIRAN TIJĀRAH PERSPEKTIF BUYA HAMKA	
DALAM TAFSIR AL-AZHAR.....	32
A. Penafsiran Hamka Tentang Tijārah Dalam Al-Qur'an	32
B. Relevansi Epistemologi Tijārah Dalam Tafsir Al-Azhar pada masa Sekarang	53
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
C. Daftar Kepustakaan.....	66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺍ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	‘
ﺕ	Ts	ﻍ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺬ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺵ	Sy	ﺀ	‘
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺪﻝ	DI		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a” *kasrah* dengan “i,” *dlommah* dengan “u,” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw dan “ay”. Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawla

Diftong (ay) = يَ misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta marbûthah (ة)

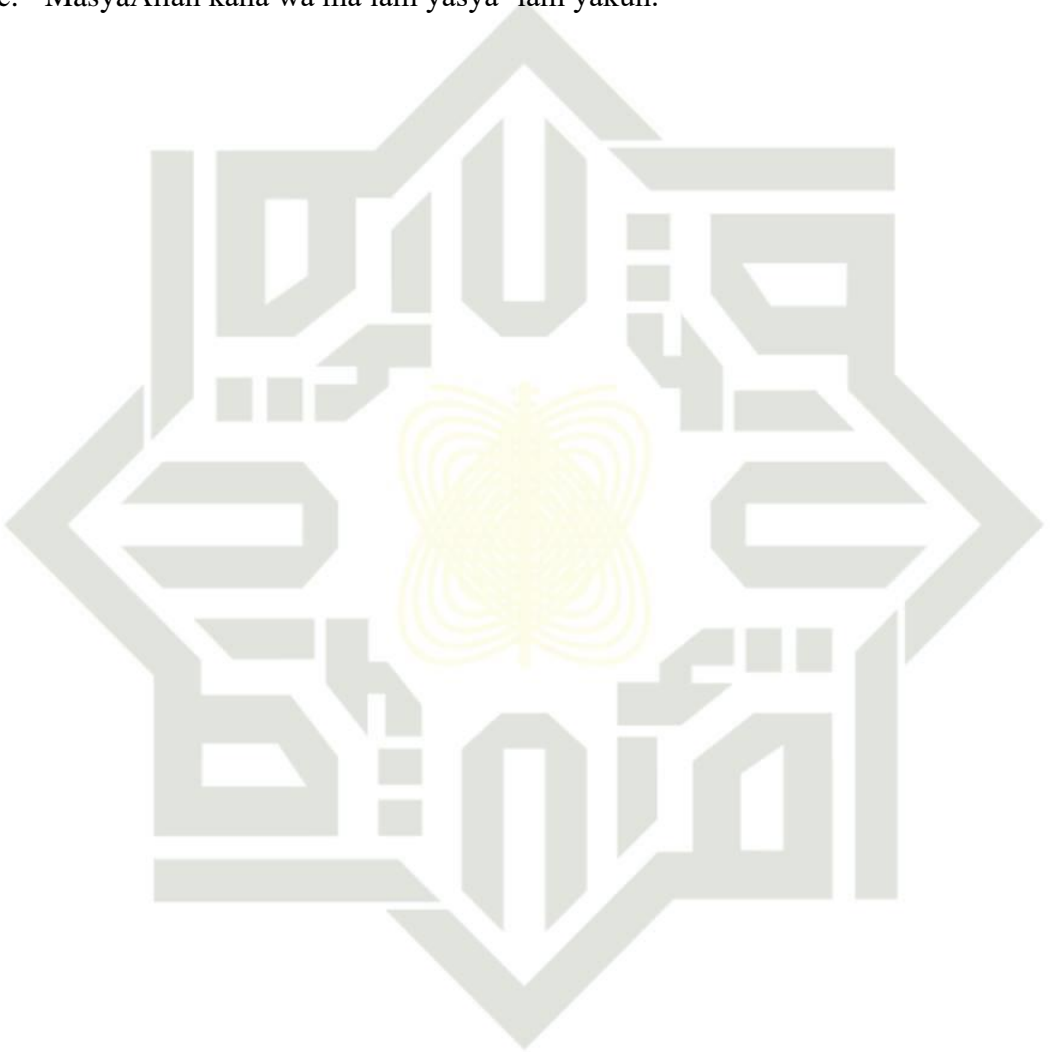
Ta marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf ilyah*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâh

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada

di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan, sebagai contoh:

- a. Al-Imâm al-bukhâriy mengatakan....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. MasyâAllah kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Epistemologi Tijārah Perspektif Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar dan Relevansinya Pada Masa Sekarang” ini membahas tentang tata cara dan syarat berdagang, jual-beli dan hutang piutang berdasarkan pandangan Buya Hamka dalam tafsir Al-Azhar dan mengkaitkannya dengan keadaan pada masa sekarang.

Penulis memilih tafsir Al-Azhar karena tulisannya mampu merekam kehidupan dan sejarah sosiopolitik umat yang getir dan ditulis berdasarkan pandangan dan kerangka manhaj yang jelas dengan merujuk pada kaedah bahasa arab, tafsiran salaf, asbabunnuzul, nasikh mansukh, ilmu hadis, ilmu fiqh dan ijtihad dalam membandingkan dan menganalisis pemikiran mazhab. Adapun yang membuat penulis tertarik pada penafsiran kitab tafsir al azhar yaitu tentang tata cara hutang piutang yang di anjurkan membayarnya dengan melebihkannya dan notulis utang piutang yang dianjurkan diberi honor atau gaji atas jasanya. Oleh karena itu timbullah rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu bagaimana epistemologi tijārah perspektif Buya Hamka dalam tafsir Al-Azhar dan relevansinya pada masa sekarang ini.

metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka. Dalam penelitian ini penulis memakai kata **تجارة** untuk mewakili arti dari bisnis dan menemukan delapan kata di dalam Al-Qur’an. Dari delapan ayat tersebut ditemukan dua ayat yang berisi muamalah dengan manusia, yaitu Surat Al-Baqarah ayat 282 dan Surat An-Nisā ayat 29. penelitian ini berbeda dengan yang lain karena fokus pada tata cara hubungan muamalah dengan manusia dengan tujuan memperoleh keuntungan materi dengan sudut pandang kitab Tafsir Al-Azhar yang sangat detail dan terperinci.

Berdasarkan fenomena penelitian penafsiran tersebut ada yang sesuai dengan keadaan pada zaman sekarang, seperti memberi upah kepada notulis, jumlah dan kriteria saksi dalam membuat perjanjian, tata cara merencanakan suatu perjanjian serta nasihat untuk orang yang sedang berbisnis.

Kata kunci : Epistemologi, Tijarah, Tafsir Al-Azhar

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

هذا البحث بعنوان "نظرية المعرفة من منظور تجارة بويها حمكا في تفسير الأزهر ومدى ملاءمته في الوقت الحاضر". تناقش هذه الدراسة إجراءات وشروط المتاجرة والشراء والبيع والحسابات الدائنة بناء على وجهة نظر بويها حمكا في تفسير الأزهر وربطها بالوضع الحالي.

اختار المؤلف شرح الأزهر لأن كتاباته تمكنت من تسجيل الحياة الاجتماعية والسياسية المريرة وتاريخ الناس ، وكتبت بناءً على رؤية وإطار واضح للمنهج بالإشارة إلى قواعد اللغة العربية ، وتفسيرات السلف ، وأسبابونوزول ، ونسيخ. المنشوخ وعلم الحديث والفقهاء والاجتهاد مقارنة وتحليل المدرسة الفكرية. أما ما يجعل الكاتب مهتمًا بتفسير كتاب تفسير الأزهر ، فهو إجراءات الديون والمبالغ التي يوصى بدفعها بالمبالغة فيها ، وكاتب الحسابات الدائنة الذي ينصح بإعطائه الأتعاب أو الراتب مقابل خدماته.

لذلك فإن صياغة المشكلة التي ستم مناقشتها في هذا البحث هي كيف أن نظرية المعرفة للتجارة من منظور بويها حمكا في تفسير الأزهر وأهميتها اليوم. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي استخدام نهج نوعي لنوع دراسة الأدب. في هذه الدراسة ، استخدم المؤلف كلمة تجارة لتمثيل معنى الأعمال ووجد ثمانين كلمات في القرآن. من بين هذه الآيات الثمانية ، تم العثور على آيتين تحتويان على معاملة مع البشر ، وهما سورة البقرة الآية ٢٨٢ وسورة النساء الآية ٢٩. وهذه الدراسة تختلف عن غيرها لأنها تركز على إجراءات العلاقة بين المعاملة والإنسان. بهدف الحصول على فوائد مادية من وجهة نظر كتاب تفسير الأزهر وهو كتاب مفصل ومفصل للغاية.

بناءً على ظاهرة بحث التفسير هذا ، هناك تلك التي تتفق مع الوضع الحالي ، مثل إعطاء الأجور للمراسل ، وعدد ومعايير الشهود في عقد الاتفاق ، وإجراءات التخطيط للاتفاق والمشورة للأشخاص الذين يقومون بأعمال تجارية.

كلمات مفتاحية: نظرية المعرفة، تجارة، تفسير الأزهر

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The study is entitled "epistology of tijarah perspectives buya hamka in the tafsir of al-azhar and its relevance today." This study deals with practices and terms of trade, trade, and debt based on buya hamka's interpretation of al-azhar and links it to current circumstances.

The writer chose his interpretation of al-azhar because his writings were able to capture the embitter lives and history of sociopolitical people and were written on the basis of the clear view and framework of manhaj by referring to the Arabic rules, interpretations, asbabunnuzul, nasikh mansukh, the sciences of hadith, and ijtihad in comparing and interpreting the thinking of mazhab. As for the interpretation of al azhar's interpretation of the book of interpreters, the effect of debts that are encouraged to pay more than they are and the notarized debts that are encouraged to be paid out of honor or salary for services rendered. Thus set out the problem that will be discussed in this assessment: how the episymology of tij ultimately rah hamka's perspective in the tafsir of al-azhar and its relevance in today's day.

The method used in this study is to use a qualitative approach with a kind of library study. In this study writers used the word **تجارة** to represent the meaning of business and found eight words in the qur 'an. Two of these have been found in each of the eight verses that contain human usage, the letter al-baqarah verse 282 and an-nis letter verses 29. This research differs from others because it focuses on the ordinances of your relationship with humans in order to obtain material advantages from the detailed, detailed interpretation of al-azhar's book.

On the basis of this interpretation research phenomena some fit the current circumstances, such as pay notations, the number and criteria of the witnesses in making covenants, the ordinance of planning an agreement and counsel for those in business.

Keywords: Epistimology, Tijārah, Tafsir Al-Azhar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan), diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul (yaitu Nabi Muhammad SAW), melalui malaikat Jibril, tertulis pada mushaf, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, membacanya dinilai ibadah, dimulai dari surat al-Fatihah dan di akhiri dengan surat an-Nas.¹ Di antara tujuan utama diturunkannya Al-Qur'an adalah untuk menjadi pedoman manusia dalam menata kehidupan mereka agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Pembicaraan Al-Qur'an pada Umumnya bersifat global, parsial dan sering kali menampilkan suatu masalah dalam prinsip-prinsip pokoknya saja.²

Dalam Al-Qur'an seluruh aspek kehidupan sudah dijelaskan, baik berupa akidah, akhlak, sosial, dan ekonomi. Menurut Islam, kegiatan ekonomi harus sesuai dengan hukum syara'. Artinya, ada yang boleh dilakukan dan ada yang tidak boleh dilakukan atau dengan kata lain harus ada etika. Kegiatan ekonomi dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bertujuan untuk kehidupan di dunia maupun di akhirat adalah merupakan ibadah kepada Allah SWT. Semua kegiatan dan apapun yang dilakukan di muka bumi, kesemuanya merupakan perwujudan ibadah kepada Allah SWT. Dalam Islam, tidak dibenarkan manusia bersifat sekuler yaitu, memisahkan kegiatan ibadah / uhrowi' dan kegiatan duniawi.³

¹ Ansori, LAL. M.A, *Kaidah –Kaidah Memahami Firman Tuhan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 18.

² Harifuddin cawidu, *Konsep Kufur Dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1991), hlm.3.

³ Muhammad Yusuf, "Tinjauan Konsep Bisnis Waralaba (Franchise) Berdasarkan Ketentuan Hukum Islam", *Skripsi*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2009, hlm. Xix.

Mempelajari isi Al-Qur'an akan menambah perbendaharaan baru, memperluas pandangan dan pengetahuan, meningkatkan perspektif baru dan akan selalu menemui hal-hal yang baru. Lebih jauh lagi kita akan lebih yakin akan keunikan isinya yang menunjukkan betapa maha agung dan maha pengasih serta penyayang penciptanya.⁴

Al-Qur'an tidak hanya dipelajari dari bentuk susunan redaksi dan pemilihan kosakatanya saja, tetapi juga terdapat kandungan di dalamnya dalam bentuk tersurat maupun tersirat dan bahkan sampai kepada kesan yang ditimbulkan yang terdapat di dalamnya. Semuanya dituangkan dalam jutaan jilid buku dari generasi ke generasi. Selanjutnya, setiap yang dituangkan dari Al-Qur'an tersebut melahirkan hasil atau karya yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan kecenderungan yang dimiliki, akan tetapi karya yang dihasilkan mengandung kebenaran.⁵

Secara historis, usaha penulisan Tafsir di Indonesia telah berlangsung cukup lama. Rentang waktu dari abad ke-17 sampai sekarang, terdapat sejumlah kitab Tafsir yang telah dihasilkan oleh pakar Al-Qur'an di Indonesia, di antaranya adalah *Tafsir Qur'an Karim* karya Prof. Dr. Mahmud Yunus, *Tafsir An-Nur* dan *Tafsir AL-Bayan* karya Prof. Dr. TM. Hasbi As-Siddiqie, *Tafsir Al-Azhar* karya Prof. Dr. Hamka, dan lain-lain.⁶

Munculnya tafsir kontemporer dengan epistem yang berbeda dari tafsir-tafsir sebelumnya, tidak bisa dilepaskan dari perkembangan problem sosial keagamaan masyarakat kontemporer yang semakin kompleks dan juga perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat untuk memberikan

⁴ Ade Jamarudin, "Mengungkap Rahasia Attibag Dala Al-Qur'an", *Jurnal ushuluddin*, No. Tahun 2014 (Januari), hlm. 11.

⁵ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2007), hlm. 3.

⁶ Malkan, "TAFSIR AL-AZHAR: Suatu Tinjauan Biografis Dan Metodologis", *Jurnal Manafa*, Vol. 6, No. 3, Desember 2009, hlm. 360.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

solusi alternatif bagi problem sosial keagamaan yang dihadapi masyarakat kontemporer, termasuk Indonesia.⁷

Setiap masa, tafsir selalu dilingkupi oleh situasi dan kondisi yang berada di sekitar mufasir. Metodepun akan terus berkembang dengan berbedanya cara pandang satu mufasir dalam melihat kondisi dan situasi yang akan menjadi objek penafsiran dengan mufasir yang lainnya. Tafsir akan terus berkembang selama keilmuan itu sendiri masih terus bergerak serta kebudayaan manusia tidak jalan ditempat.⁸

Perkembangan usaha bisnis semakin hari semakin marak dilakukan orang. Di setiap penjuru baik di kota maupun di desa terdapat berbagai macam usaha yang dilakukan untuk mendapatkan penghasilan demi meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih layak. Terkadang usaha yang kelihatannya kecil bisa mendatangkan keuntungan yang besar dan dapat merubah tingkat kehidupan masyarakat ke arah yang lebih baik, apalagi jika usaha itu dilakukan dengan menggunakan modal yang cukup maka sudah biasa diprediksi bahwa usaha itu akan berkembang dengan pesat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁹

Kegigihan dalam berusaha tentu membutuhkan suatu keahlian dalam mewujudkannya. Tanpa adanya keahlian sudah barang tentu seseorang akan sulit melakukan usaha yang diinginkannya, selain itu seorang pengusaha juga harus menyiapkan berbagai macam strategi dalam memasarkan produk.¹⁰

Setiap pelaku bisnis dalam berdagang hendaknya tidak semata-mata bertujuan mencari keuntungan sebesar-besarnya, akan tetapi paling penting adalah mencari keridhaan dan mencapai keberkahan atas rezeki yang

⁷ Abdul Mustaqim, *Epistimologi Tafsir Kontemporer, Epistimologi Tafsir Kontemporer*, (Yogyakarta: LkiS, 2010), hlm. ix.

⁸ Purnasiswa 2011 pondok pesantren lirboyo, *Al-Qur'an Kita: Studi Ilmu, Sejarah Dan Tafsir Kalamullah*, (Kediri: Lirboyo Press, 2011), hlm. 219.

⁹ Sofia Ridha', "Konsep Persaingan Bisnis Dalam Islam", *Jurnal Al-Hurriyah*, Vol. 16 No 2 Juli-Desember 2015, hlm. 120.

¹⁰ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan oleh Allah SWT. Para pengusaha juga harus menghindari dari upaya yang menyalahgunakan segala cara untuk mengejar keuntungan pribadi semata tanpa peduli berbagai akibat yang merugikan pihak lain.¹¹ Sebagaimana disebutkan dalam firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَئَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ لِيهِ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسَاءَمُوا أَنْ تَكْتُمُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (٢٨٢)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikitpun daripadanya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki antara kamu. Jika tak ada saksi dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan di

¹¹Desi Astrid Anindya, “Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha Di Desa Delitua Kecamatan Delitua”, *Jurnal At-Tawassuth*, Vol. II, No. 2, 2017, hlm. 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil, dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan. Kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan padakamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (QS. Al-Baqarah (2): 282).¹²

Ayat ini memerintahkan supaya perjanjian-perjanjian yang diperbuat dengan persetujuan kedua belah pihak itu dituliskan dengan terang oleh penulis yang pandai dan bertanggung jawab sebagai berikut:

1. “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu mengadakan hutang piutang buat dipenuhi di suatu masa yang tertentu, maka tuliskanlah dia.” (pangkal ayat 282).

Ayat ini bertujuan kepada sekalian orang yang beriman kepada Allah, supaya hutang piutang ditulis, itulah dia yang berbuat sesuatu pekerjaan “karena Allah”, karena perintah Allah dilaksanakan. Sebab itu tidaklah layak, karena berbaik hati kedua belah pihak, lalu berkata tidak perlu dituliskan, karena kita sudah percaya mempercayai. Padahal umur kedua belah pihak sama-sama ditangan Allah. Si Anu mati dalam berhutang, tempat berhutang menagih kepada warisnya yang ditinggal. Si waris bisa mengingkari hutang itu karena tidak ada surat perjanjian.¹³

2. Perlunya seorang penulis:

¹²Al-Qur'anulkarim Terjemah Per Kata Dilengkapi Dengan Terjemah Depag, Dan Indeks Tematik, (Bandung: PT, Syamil Cipta Media, 2008), hlm. 47.

¹³Hamka, Tafsir Al-Azhar, jilid 1, (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, 2007), hlm.

“Hendaklah menulis di antara kamu seorang penulis dengan adil.”

Penulis yang tidak berpihak-pihak, yang mengetahui, menuliskan apa-apa yang minta dicatatkan oleh kedua belah pihak yang berjanji dengan selengkapnyanya. Kalau hutang uang kontan, hendaklah sebutkan jumlahnya dengan terang, dan kalau pakai agunan hendaklah tuliskan dengan jelas apa-apa barang yang digunakan itu.¹⁴

3. “Dan janganlah enggan seorang penulis menuliskan sebagai yang telah diajarkan akan dia oleh Allah.” Kata-kata ini menunjukkan pula bahwa sipenulis itu jangan semata-mata pandai menulis saja; selain dari adil hendaklah dia mematuhi peraturan-peraturan Allah yang berkenaan dengan urusan hutang-piutang.¹⁵

Ibnu Abbas Mengatakan: Ayat ini khusus untuk masalah transaksi *Salam* (pembelian barang yang diserahkan kemudian hari [pemesanan], sementara pembayarannya diberikan dimuka), dan diturunkan pada kisah transaksi *Salam* dalam masyarakat kota Madinah, itulah *asbabunnuzul* (sebab turunnya) ayat ini, yang kemudian oleh ijma para ulama dicakupkan untuk seluruh transaksi yang berbentuk utang. Bahkan Ibnu Khuwaizim mengatakan: Ayat ini mencakup tiga puluh hukum.¹⁶

Di dalam surat tersebut Hamka menjelaskan bahwa perjanjian-perjanjian yang diperbuat dengan persetujuan kedua belah pihak itu dituliskan dengan terang oleh penulis yang pandai, bertanggungjawab, tidak berpihak-pihak atau adil serta mematuhi peraturan-peraturan Allah yang berkenaan dengan urusan hutang-piutang.¹⁷ Untuk saksi hutang piutang Hamka menjelaskan dua orang saksi laki-laki yang disukai karena dia mengerti duduk persoalan dan bisa dipercaya. Tetapi meskipun banyak laki-laki, padahal mereka tidak

¹⁴*Ibid.*,

¹⁵*Ibid.*,

¹⁶Al Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi*, Jilid III, Takhrij: Mahmud Hamid Utsman, (Jakarta: Pustaka Azam. 2008), hlm. 836.

¹⁷Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, jilid 1....., hlm. 683.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disukai, bolehlah diminta menjadi saksi dua orang perempuan yang disukai akan ganti dari seorang laki-laki.

Orang zaman modern menyebut ekonomi dan kemakmuran yang merata, karena rasanya berjual-beli, berpagang-gadai, berhutang piutang, berpinjam-sewa. Dan disebut juga di zaman modern dengan sebutan hak-hak sipil. Satu-satu kali akan diikat perjanjian, upah-mengupah, sewa-menyewa, runtuhan dan gadai. Maka kalau riba sudah nyata dilarang, nampaklah bahwa harta yang halal itu beredar hendaknya dengan halal pula, jangan ada yang dirugikan.¹⁸Karena banyaknya keterkaitan dengan bisnis, maka penulis mengambil kata term *Tijaroh (perniagaan)* karena menurut penulis kata tersebut sudah bisa mewakili pengertian bisnis secara luas.

Dari sedemikian banyaknya kitab Tafsir, penulis memilih Tafsir Al-Azhar karena Tafsir tersebut menjelaskan latar hidup penafsirnya secara lugas serta menzahirkan watak masyarakat dan sosio-budaya yang terjadi saat itu. Selama 20 tahun, tulisannya mampu merekam kehidupan dan sejarah sosio-politik umat yang getir dan menampakkan cita-citanya untuk mengangkat pentingnya dakwah nusantara. Tafsir Al-Azhar ditulis berdasarkan pandangan dan kerangka manhaj yang jelas dengan merujuk pada kaedah bahasa Arab, Tafsiran salaf, asbab al-nuzul, nasikh-mansukh, ilmu hadis, ilmu fiqih dan sebagainya. Ia turut men-zahirkan kekuatan dan ijtihad dalam membandingkan dan menganalisis pemikiran mazhab.¹⁹

Akan Tetapi, penulis tidak hanya tertarik oleh itu saja. Melainkan penafsirannya tentang term *tijaroh* ini sangatlah unik dan terperinci dari kitab Tafsir yang ada pada zamannya. Adapun yang membuat penulis tertarik yaitu penafsirannya tentang utang piutang yang di anjurkan membayarnya dengan melebihkannya apabila dalam pemakaian lama dan notulis utang piutang yang juga dianjurkan untuk membayarnya.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 682.

¹⁹Avif Alviyah, "Metode Penafsiran Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar", *Jurnal Ilmu Shuluddin*, Vol. 15, No.1, 2016, hlm. 28-29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil pemahaman-pemahaman para ahli / mufassir yang mampu mengungkapkan apa yang terkandung dalam Al-Qur'an tentang konsep bisnis yang baik dan buruk yang dijelaskan dalam kitab Tafsir kontemporer. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“EPISTIMOLOGI BISNIS PERSPEKTIF BUYA HAMKA DALAM TAFSIR AL-AZHAR DAN RELEVANSINYA PADA MASA SEKARANG”**.

Penegasan Istilah

Untuk mempermudah penjelasan penelitian yang penulis tulis, maka diperlukanlah penegasan istilah sebagai berikut:

1. Epistemologi adalah cabang ilmu filsafat yang secara khusus mengkaji teori ilmu pengetahuan, yang meliputi kajian tentang hakikat ilmu, sumber-sumber ilmu (*sources of knowledge*), metode (*methode*), dan uji kebenaran suatu ilmu pengetahuan.²⁰
2. Tijarah (تجارة) asalnya terdiri dari tiga huruf ت (Ta), ج (Jim), ر (Ra) yang bermakna perdagangan.²¹
3. Bisnis adalah pertukaran barang, jasa atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat. Menurut arti dasarnya, bisnis memiliki makna sebagai *“the buying and selling of goods and services”*.²² Bisnis menurut KBBI Online adalah usaha komersial dalam dunia perdagangan; bidang usaha; usaha dagang.²³

²⁰ Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, (Yogyakarta: LkiS, 2010), hlm.

²¹ Abi al-Husain Ahmad bin Faris bin Zakariah, *Mu'jam Maqayis al-Lughah, Ju I*, (t.t.: Dar al Fikr, t.th), hlm. 93.

²² Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hlm. 3.

²³ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bisnis>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Perspektif adalah cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendatar sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (panjang, lebar, dan tingginya) / sudut pandang; pandangan.²⁴
5. Tafsir merupakan bentuk isim masdhar dari *fassara-yufassiru-tafsiran* yang berarti penjelasan tentang suatu.²⁵ Menurut KBBI Tafsir adalah keterangan atau penjelasan tentang ayat-ayat Alquran agar maksudnya lebih mudah dipahami.²⁶
6. Relevansi berasal dari kata relevan, yang mempunyai arti bersangkut paut, yang ada hubungan, selaras dengan.²⁷ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia relevansi artinya hubungan, kaitan.²⁸

Identifikasi Masalah

Berangkat dari tema yang penulis angkat sebagai judul dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan identifikasi masalahnya agar dapat dijadikan bahan penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang membahas tentang konsep bisnis.
2. Bentuk-bentuk konsep bisnis yang dilarang oleh agama Islam.
3. Penafsiran Hamka tentang konsep bisnis dan apa dampak sosial yang ditimbulkan darinya.
4. Pandangan ulama tentang konsep bisnis yang di Tafsirkan hamka.
5. Bentuk-bentuk epistemologi tijarah yang baik dalam Islam dan apa manfaat yang diperoleh darinya.
6. Pengaruh epistemologi tijarah yang di tafsirkan hamka terhadap kehidupan sosial masyarakat.

Batasan Masalah

Dari berbagai macam identifikasi masalah di atas, penulis hanya mengambil dua permasalahan saja yang akan dibahas, diantaranya: Apa saja

²⁴ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perspektif>

²⁵ Abdul Mustaqim, Epistemologi Tafsir Kontemporer....., hlm. 10.

²⁶ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Tafsir>

²⁷ Paus Apartindo, Kamus Populer, (Surabaya: PT. Arkola, 1994), hlm. 666.

²⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 943.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang membahas tentang epistemologi tijārah dan Bagaimana penafsiran Hamka tentang epistemologi tijārah dan apa dampak sosial yang ditimbulkan darinya. Dalam menyajikan tema tentang epistemologi tijārah penulis merujuk pada kitab *Mufradat fi Garib Al-Qur'an*.

Adapun ayat tentang epistemologi tijārah yang memakai kata تجارة dalam Al-

Qur'an sebagai berikut:²⁹

1. QS. Al-Baqarah (2): 282 dan 16
2. QS. An-Nisā (4): 29
3. QS. At-Taubah (9): 24
4. QS. An-Nūr (24) : 37
5. QS. Fatir (35): 29
6. QS. As-Shaf (61): 10
7. QS. Al-Jumu'ah (62): 11.

Berdasarkan ayat di atas penulis mengambil 2 ayat yaitu surat Al-Baqarah: 282 dan surat An-Nisā: 29. Penulis mengambil dua ayat ini karena kata Tijaroh yang hanya berhubungan dengan bisnis (perdagangan) materi sesama manusia pada kitab Tafsir Al-Azhar yang ditulis oleh Prof. Dr. Hamka.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana epistemologi Tijārah perspektif Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar?
2. Bagaimana relevansi epistemologi Tijārah perspektif Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar pada masa sekarang?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

²⁹Muhammad Ar-Raghib al-Asfahani, *Mufradat fi Garib al-Qur'an*, (mesir: Maktabah wa Matba'ah Mustafa al-Bab al-Halabi wa Auladih, 1961), hlm. 73.

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana epistemologi bisnis perspektif Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar.
- b. Untuk mengetahui bagaimana relevansi epistemologi bisnis perspektif Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar pada masa sekarang.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian agar dapat memberi pengetahuan kepada kita bahwa banyak ragam konsep yang terdapat di dalam al-Qur'ān dan untuk memperkaya khazanah pengetahuan kita khususnya dibidang Tafsir yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan dalam bidang keilmuan, khususnya dalam bidang ilmu Tafsir
- b. Untuk menambah khazanah dalam keilmuan Islam dan ilmu Tafsir
- c. Secara akademis, penelitian ini sebagai syarat guna memperoleh gelar S1 dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan dengan jelas Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah isi kandungan didalamnya. Skripsi ini tersusun atas lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut :

Bab pertama, Sebagai pendahuluan yang akan memuat latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, Penulis menjelaskan kerangka teori tentang epistemologi bisnis. Pengertian, epistemologi bisnis menurut hamka, perbedaan epistemologi bisnis hamka dengan mufassir yang lain, hukum epistemologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisnis menurut hamka, ruang lingkupnya, dan tinjauan penelitian yang relevan.

Bab ketiga, Penulis menjelaskan tentang metode penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, sifat penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab keempat, penulis menjelaskan penafsiran tentang epistemologi bisnis menurut hamka, dan relevansinya dalam kehidupan bermasyarakat.

Bab kelima, merupakan bab penutup bagian akhir dari penelitian ini yang berisikan Kesimpulan dan Saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

1. Epistemologi Tijarah

Epistemologi adalah nama lain dari logika material atau logika mayor yang membahas dari isi pikiran manusia, yaitu pengetahuan. Epistemologi merupakan studi tentang pengetahuan, bagaimana mengetahui benda-benda. Pengetahuan ini berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti: cara manusia memperoleh dan menangkap pengetahuan dan jenis-jenis pengetahuan. Menurut epistemologi, setiap pengetahuan manusia merupakan hasil dari pemeriksaan dan penyelidikan benda hingga akhirnya diketahui manusia. Dengan demikian epistemologi ini membahas sumber, proses, syarat, batas fasilitas, dan hakekat pengetahuan yang memberikan kepercayaan dan jaminan bagi guru bahwa ia memberikan kebenaran kepada murid-muridnya.³⁰

Secara umum bisnis diartikan suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan atau rizki dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya dengan cara mengolah sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien.³¹ Di dalam Islam bisnis dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).³²

Secara garis besar terdapat dua aliran pokok dalam epistemologi, yaitu rasionalisme dan empirisme, yang pada gilirannya kemudian muncul beberapa

³⁰ Muhammad Noor Syam, *Madzab-Madzab Antropologi*, (Yogyakarta: LkiS 2007), hlm. 84.

³¹ Muslich, *Etika Bisnis Islami; Landasan Filosofis, Normatif, Dan Substansi Implementatif*, (Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomin UII, 2004), hlm. 46.

³² Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 18.

isme lain, misalnya rasionalisme, kirtisme, fenomenalisme, intuisiisme dan positivisme. Rasionalisme adalah suatu pemikiran yang menekankan pentingnya akal atau ide, sememntara peran indera dinomorduakan. Pemikiran para filsuf pada dasarnya tidak lepas dari orientasi ini yakni rasio dan indera. Dari rasio kemudian melahirkan rasionalisme yang berpijak pada ontologikidealisme atau spritualisme yang berpijak pada dasar ontologik materialisme.³³

Ekonomi berarti sebuah ilmu sosial yang obyeknya ialah sumber yang langka, terbatas di satu pihak, dan keinginan atau kebutuhan yang tidak terbatas di pihak lain. Ilmu ekonomi terbagi menjadi dua. Pertama, ekonomi positif dan teori ekonomi. Kedua, ekonomi normatif atau terapan teori ekonomi dalam masyarakat tertentu. Etika ekonomi dan bisnis masuk ke dalam etika profesi, sebab secara substansial antara bisnis dan profesi dibedakan. Etika bisnis memusatkan perhatian pada pencapaian keuntungan finansial, sedangkan profesi lebih memusatkan kegiatannya pada pelayanan. Dalam berbisnis mempunyai etika. Etika dalam bisnis Islam menyangkut hal hal yang boleh dan tidak boleh, yang baik dan tidak baik dilakukan dalam berbisnis, yang bersifat normatif.³⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis berpikir untuk merumuskan suatu hipotesis bagaimana cara pandang Hamka tentang Tijārah (bisnis) dalam kitab tafsir Al-Azhar. Bagaimana caranya berbisnis dengan sesama manusia dengan baik seperti hutang piutang, saksi dalam hutang, surat perjanjian, nutolis piutang, serta nasihat untuk yang sedang menjalankan bisnis. Oleh karena itu penulis mengambil kata Tijārah dalam Al-Qur'an yang secara umum telah mencakup bisnis secara umum untuk menjelaskan bagaimana penafsiran dan pandangan Hamka pada kitab tafsirnya Al-Azhar apakah masih relevan pada masa sekarang ini atau tidak.

³³ Endang Komara, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm.11.

³⁴Novi Maria Ulfah, Dwi Istiyani, "Etika Dalam Kehidupan Modern: Studi Pemikiran Filosofis Hamka". *Esoterik: Jurnal Akhlak dan Tasawuf*, Vol. II, No. 1, 2016, hlm. 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kata Tijārah dalam Al-Qur'an

Sebagaimana yang penulis sebutkan di atas, bahwa kata Tijārah dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

NO	SURAT	KATA	ARTINYA
1	QS. Al-Baqarah (2): 282	تِجَارَةٌ	Perdagangan
2	QS. Al-Baqarah (2):16	تِجَارَتُهُمْ	Perdagangan Mereka
3	QS. An-Nisā (4): 29	تِجَارَةٌ	Perdagangan
4	QS. At-Taubah (9): 24	تِجَارَةٌ	Perdagangan
5	QS. An-Nūr (24) : 37	تِجَارَةٌ	Perdagangan
6	QS. Fatir (35): 29	تِجَارَةٌ	Perdagangan
7	QS. As-Shaf (61): 10	تِجَارَةٌ	Perdagangan
8	QS. Al-Jumu'ah (62): 11	التِّجَارَةِ	Perdagangan

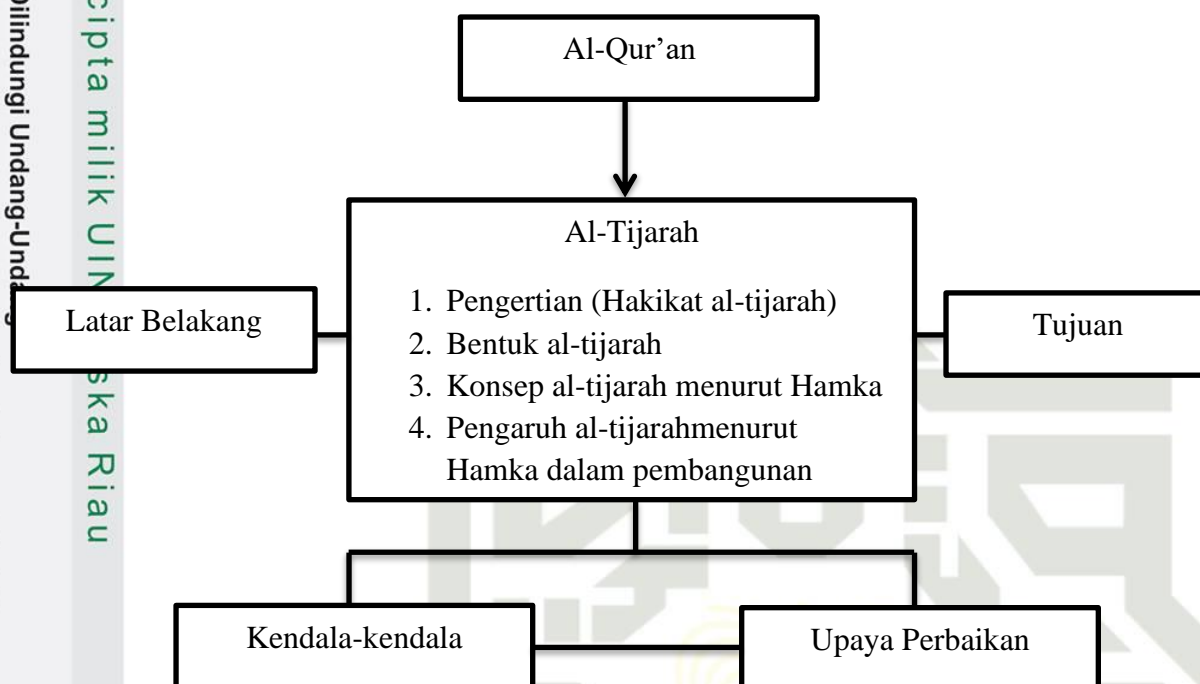
Penelitian awal terhadap bisnis dalam Al-Qur'an menggunakan kata Al-Tijarah dengan segala bentuk derivasinya, yang digunakan dalam Al-Qur'an pada tujuh surat, dan tema-tema bahasannya dapat disusun dalam kerangka yang tepat, sistematis dan utuh. Banyaknya penggunaan term Tijārah dalam Al-Qur'an menunjukkan fenomena perdagangan dalam Al-Qur'an tentunya dilatarbelakangi oleh berbagai faktor. Baik faktor internal maupun eksternal.

Sehubungan dengan itu, bisnis tidak luput dalam jual beli dan hutang piutang. Semisalnya dalam melakukan pinjaman modal dari pemilik modal /debitor atas tempo dianjurkan membayarnya dilebihkan dan memberikan upah kepada notulis utang piutang sebagaimana yang dikatakan Hamka dalam kitab Tafsir Al-Azhar di surat al-baqarah: 282.

Berdasarkan dari tinjauan pustaka dan penelitian awal terhadap ayat-ayat Tijārah di atas, maka kerangka pikir penelitian ini dapat divisualisasikan pada bagan berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Biografi Buya Hamka

1. Masa Kecil Buya Hamka

Haji Abdul Malik Karim Amrullah, atau yang lebih dikenal dengan nama Hamka, merupakan salah satu ulama intelektual yang lahir pada tanggal 17 Februari 1908 M, bertepatan dengan 14 Muharram 1326 H, di tepi Danau Maninjau, kampung Tanah Sirah, Negeri Sungai Batang.³⁵ Ayahnya bernama Haji Abdul Karim Amrullah, merupakan ulama yang disegani ilmunya. Sepulang dari Mekah pada tahun 1906, beliau banyak melakukan pembaharuan, terutama dalam hal ibadah. Beliau memiliki 3 orang istri, yaitu Raihanna, Siti Shafiah Tanjung, dan Siti Hindun. Istrinya yang kedua, Siti Shafiah Tanjung, dinikahinya setelah Raihanna meninggal dengan meninggalkan satu orang anak perempuan yang bernama Siti Fathimah. Dengan Siti Shafiah Tanjung lah, beliau memperoleh 4 orang

³⁵ Hamka, *Kenang-Kenangan Hidup (Jilid 1)*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1974), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak, yaitu Abdul Malik Karim (HAMKA), Abdul Kudus Karim, Abdul Mukti Karim, dan Asma Karim. Sedangkan buah perkawinannya dengan Siti Hindun ialah Abdul Wadud.³⁶ Dari geologis ini dapat diketahui, bahwa Buya Hamka berasal dari keturunan yang taat beragama dan memiliki hubungan dengan generasi pembaharu Islam di Minangkabau pada akhir abad XVIII dan awal abad XIX. Beliau lahir dalam struktur masyarakat Minangkabau yang menganut sistem matrilineal. Oleh karena itu, dalam istilah Minangkabau beliau berasal dari suku Tanjung, sebagaimana suku ibunya.³⁷

Sejak kecil, Buya Hamka menerima dasar-dasar agama dan membaca Al-Qur'an langsung dari ayahnya. Ketika usia 6 tahun tepatnya pada tahun 1914, beliau dibawa ayahnya ke Padang Panjang. Pada usia 7 tahun, beliau kemudian dimasukkan ke sekolah desa yang hanya dienyamnya selama 3 tahun, karena kenakalannya ia dikeluarkan dari sekolah. Pengetahuan agama, banyak ia peroleh dengan belajar sendiri (autodidak). Tidak hanya ilmu agama, Buya Hamka juga belajar mandiri dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan seperti filsafat, sastra, sejarah, sosiologi dan politik, baik Islam maupun Barat.³⁸

Ketika usia Buya Hamka mencapai 10 tahun, ayahnya mendirikan dan mengembangkan Sumatera Thawalib di Padang Panjang. Di tempat itulah Buya Hamka mempelajari ilmu agama dan mendalami ilmu bahasa Arab. Sumatera Thawalib adalah sebuah sekolah dan perguruan tinggi yang mengusahakan dan memajukan macam-macam pengetahuan berikaitan dengan Islam yang membawa kebaikan dan kemajuan di dunia dan di akhirat. Awalnya Sumatera Thawalib adalah sebuah organisasi atau perkumpulan murid-murid atau pelajar mengaji di Surau Jembatan Besi

³⁶Irfan Hamka, *Kisah-kisah Abadi Bersama Ayahku Hamka*, (Jakarta: UHamka Press, 2011), hlm. 227.

³⁷Samsul Nizar, *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 18.

³⁸Hamka, *Kenang-Kenangan (Jilid 1)*, hlm. 446.

Padang Panjang dan Surau Parabek Bukittinggi, Sumatera Barat. Namun dalam perkembangannya, Sumatera Thawalib langsung bergerak dalam bidang pendidikan dengan mendirikan sekolah dan perguruan yang mengubah pengajian surau menjadi sekolah berkelas.³⁹

Secara formal, pendidikan yang ditempuh Buya Hamka tidaklah tinggi. Pada usia 8-15 tahun beliau mulai belajar agama di sekolah *Diniyyah School* dan Sumatera Thawalib di Padang Panjang dan Parabek. Di antara gurunya adalah Syekh Ibrahim Musa Parabek, Engku Mudo Abdul Hamid, Sutan Marajo dan Zainuddin Labay El-Yunusi. Keadaan Padang Panjang pada saat itu ramai dengan penuntut ilmu agama Islam, di bawah pimpinan ayahnya sendiri. Pelaksanaan pendidikan waktu itu masih bersifat tradisional dengan menggunakan sistem *halaqoh*.⁴⁰ Pada tahun 1916, sistem klasikal baru diperkenalkan di Sumatera Thawalib Jembatan Besi. Hanya saja pada saat itu sistem klasikal yang diperkenalkan belum memiliki bangku, meja, kapur dan papan tulis. Materi pendidikan masih berorientasi pada pengajian kitab-kitab klasik, seperti *nahwu*, *sharaf*, *mantiq*, *bayan*, *fiqih*, dan yang sejenisnya. Pendekatan pendidikan dilakukan dengan menekankan pada aspek hafalan. Pada waktu itu, sistem hafalan merupakan cara yang paling efektif bagi pelaksanaan pendidikan.⁴¹

2. Karya-karya Buya Hamka

Sebagai seorang ulama yang ahli di berbagai bidang, Buya Hamka tidak hanya mengajarkan keilmuannya dari balik mimbar ceramah agama saja, akan tetapi beliau juga menuangkannya ke dalam bentuk tulisan-tulisan yang akan sangat berguna bagi generasi mendatang. Buya Hamka telah menulis banyak buku, lebih kurang berjumlah 103 buku. Beberapa di antara karya beliau adalah:

³⁹Badiatul Roziqin, *101 Jejak Tokoh Islam Indonesia*, (Yogyakarta: e-Nusantara, 2009), hlm. 53.

⁴⁰Samsul Nizar, *Memperbincangkan Dinamika...*, hlm. 21.

⁴¹*Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Tasawuf Modern* (1983), berupa kumpulan artikel yang dimuat dalam majalah Pedoman Masyarakat dan dibukukan.⁴²
- b. *Falsafah Hidup* (1950), merupakan salah satu alat yang Buya Hamka gunakan untuk mengekspresikan pemikirannya tentang Pendidikan Islam.⁴³
- c. *Ayahku; Riwayat Hidup Dr. H. Amarullah dan Perjuangan Kaum Agama di Sumatera* (1958), berisi tentang kepribadian dan sepak terjang ayahnya, Haji Abdul Karim Amrullah atau sering disebut Haji Rasul.⁴⁴
- d. *Kenang-kenang Hidup* Jilid I-IV (1979), merupakan autobiografi Buya Hamka.
- e. *Islam dan Adat Minangkabau* (1984), merupakan kritiknya terhadap adat dan mentalitas masyarakatnya yang beliau anggap tak sesuai dengan perkembangan zaman.⁴⁵
- f. *Tafsir Al-Azhar* Juz 1-30, merupakan karyanya yang paling monumental. Kitab ini mulai ditulis pada tahun 1962. Sebagian besar isi Tafsir ini diselesaikan di dalam penjara, yaitu ketika beliau jadi tahanan antara tahun 1964-1967.

Tafsir Al-Azhar

1. Identifikasi dan Latar Belakang Penulisan

Tafsir Al-Azhar pada mulanya merupakan rangkaian kajian yang disampaikan pada kuliah shubuh oleh Buya Hamka di Masjid Al-Azhar yang terletak di Kebayoran Baru sejak tahun 1959. Penamaan Tafsir Buya Hamka dengan nama *Tafsir Al-Azhar* berkaitan erat dengan tempat lahirnya Tafsir tersebut, yaitu Masjid Agung Al-Azhar. Terdapat beberapa

⁴²Nurma Yunita, *Kontribusi Tafsir Al-Azhar...*, hlm. 60.

⁴³*Ibid.*, hlm. 61.

⁴⁴Mif Baihaqi, *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan: Dari Abandonon Hingga Imam Zarkasyi*, (Bandung: Nuansa, 2007), hlm. 62.

⁴⁵Nurma Yunita, *Kontribusi Tafsir Al-Azhar...*, hlm. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor yang mendorong Buya Hamka untuk menghasilkan karya Tafsir tersebut, hal ini dinyatakan sendiri oleh beliau dalam mukadimah kitab Tafsirnya. Di antaranya adalah keinginan beliau untuk menanam semangat dan kepercayaan Islam dalam jiwa generasi muda Indonesia yang amat berminat untuk memahami Al-Qur'an tetapi terhalang oleh akibat ketidakmampuan mereka menguasai ilmu bahasa Arab. Kecenderungan beliau terhadap penulisan Tafsir ini juga bertujuan untuk memudahkan pemahaman para *muballigh* dan para pendakwah serta meningkatkan kesan dalam penyampaian khutbah-khutbah yang diambil dari sumber-sumber bahasa Arab.⁴⁶

2. Metodologi Penulisan Tafsir Al-Azhar

Metode yang digunakan Buya Hamka dalam *Tafsir Al-Azhar* adalah dengan menggunakan metode *Tahlili*, yaitu mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an dari segala segi dan maknanya, menafsirkan ayat demi ayat, surat demi surat, sesuai dengan urutan *Mushhaf Utsmani*, menisbatkan hukum dari ayat, serta mengemukakan kaitan antara yang satu dengan yang lain, merujuk kepada asbabun nuzul, hadits Rasulullah saw, riwayat dari Sahabat dan *Tabi'in*.⁴⁷ Sumber penafsiran yang digunakan Buya Hamka dalam kitab Tafsirnya ialah dengan menggunakan *Tafsir bil ra'yi*, dimana beliau memberikan penjelasan secara ilmiah, khususnya berkenaan dengan masalah ayat-ayat kauniyah. Meskipun demikian, beliau juga tetap menggunakan *Tafsir bil ma'tsur*, sebagaimana yang beliau jelaskan dalam pendahuluan kitab Tafsirnya bahwa Al-Qur'an terbagi ke dalam tiga bagian besar (fikih, akidah dan kisah) yang menjadi keharusan untuk disoroti oleh sunnah tiap-tiap ayat yang diTafsirkan tersebut.⁴⁸ Adapun corak yang mendominasi penafsiran Buya Hamka adalah *al-Adab al-*

⁴⁶*Ibid.*, hlm. 65.

⁴⁷Ali Hasan Al-Arid, *Sejarah dan Metodologi Tafsir*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hlm. 41.

⁴⁸Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 1..., hlm. 10.

Ijtima'iy, di mana beliau senantiasa merespon kondisi sosial masyarakat dan mengatasi problem yang timbul di dalamnya.⁴⁹

Tinjauan Kepustakaan

Berkaitan dengan judul “*Konsep Bisnis Dalam Al-Qur’an Perspektif Tafsir Al Azhar*” penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki tema berdekatan, diantaranya:

1. **Hakim Muda Harahap**, dalam Disertasinya yang berjudul “Etika Bisnis Perdagangan Menurut Alqur’an” *Disertasi*, Medan: Program S3 Ekonomi Syari’ah UIN Sumatera Utara Medan. Bisnis menurut bahasa Alquran disebut al-kasb, al-‘aml dan as-sa’yu. Dari antara ketiga terma ini, al-kasb merupakan terma yang paling dekat dengan bisnis. Karena terminologinya tidak hanya sama dengan terminologi bisnis secara umum, sebagaimana dikemukakan para pakar ekonomi, tetapi juga karena Alquran dan hadis secara gamblang mengungkap dan menggunakan terma al-kasb untuk mengistilahkan usaha bisnis, seperti al-Baqarah (2): 267 dan ayat-ayat lain serta hadis-hadis yang menggunakan kata al-kasb. keseriusan Alquran dalam persoalan bisnis ditandai adanya aksioma-aksioma bisnis perdagangan, yaitu bahwa Alquran menjelaskan bahwa hal yang bisa menggantikan praktik riba adalah konsep bisnis perdagangan Islami. Peranti-peranti yang digunakan Alquran meliputi akad tijarah, akad mudhārahah, akad musyārahah, akad ijārah, akad qard al-hasan, akad arahn dan lain-lain. pentingnya bisnis perdagangan Islami disebabkan semakin mengguritanya fenomena pelanggaran bisnis perdagangan baik domestik maupun internasional. Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi mulai dari pemalsuan, fraud, drug trafficking, dumping, sweatshop, perburuhan anak dan bisnis perdagangan manusia. Alquran menawarkan

⁴⁹Dewi Murni, “Tafsir Al-Azhar (Suatu Tinjauan Biografis dan Metodologis)”, *Jurnal Bahadah*, Vol. III, No. 2, Oktober 2015, hlm. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep etika bisnis perdagangan domestik, yaitu pertama, perlunya penekanan internalisasi spritualitas Islam; kedua, harus menciptakan sistem dan mekanisme pencegahan tindakan al-batil mulai dari persoalan pemalsuan, praktik penimbunan, praktik kecurangan dan praktik ribawi; ketiga menciptakan produk halal dengan salah satu indikator pelabelan produk; dan pada setiap bisnis perdagangan harus menerapkan akuntansi syari'ah.⁵⁰

2. **Mashuri**, dalam Tesisnya yang berjudul “Konsep AL-Tijarah Dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik)”. *Tesis*, Makassar: Program Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar. Dalam Al-Quran dijelaskan dua bentuk al-tijarah, yaitu kata al-tijarah menunjukkan dua pengertian; pertama, perdagangan yang bermakna perdagangan secara materi dalam hal ini aktivitas jual-beli (dagang), Kedua, perdagangan yang bermakna non materi, yaitu bahwa transaksi yang menguntungkan dan perniagaan yang bermanfaat, yang dengannya pelaku bisnis akan mendapatkan keuntungan besar dan keberhasilan yang kekal. Perdagangan yang dimaksud adalah tetap dalam keimanan, keikhlasan amal kepada Allah dan berjihad dengan jiwa dan harta (amal shaleh).⁵¹
3. **Amirul Aziz Bin Khairuddin**, dalam Skripsinya yang berjudul “Makna Tijārah Dalam Perspektif Al-Qur’an” *Skripsi*, Darussalam-Banda Aceh: Fakultas Ushuluddin dan filsafat Darussalam banda aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan *tijārah* dalam Al-Qur’an berhubungan erat antara usaha dagang atau niaga dengan ibadah kepada Allah Swt. Melalaikan diri dari mengingat dan beribadah kepada Allah Swt., karena berniaga akan mengalami kerugian material. Sementara pelaku usaha yang dapat menyesuaikan diri dengan kepentingan ibadah akan memperoleh keuntungan material yang dijanjikan Allah Swt., baik keuntungan harta benda dari hasil niaga, juga

⁵⁰ Hakim Muda Harahap, “Etika Bisnis Perdagangan Menurut Alqur’an” *Disertasi*, Program S3 Ekonomi Syari'ah UIN Sumatera Utara Medan, 2020, hlm. 241-242.

⁵¹Mashuri, "Konsep Al-Tijarah Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)" *Tesis*, Program Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar, 2013, hlm. 151.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan nilai pahala. Hasil penelitian menunjukkan kontekstual *tijārah* dalam Al-Qur'an dengan praktik muamalah saat ini berkaitan dengan jenis-jenis niaga yang selalu berkembang sesuai kebutuhan masyarakat Islam. Praktik muamalah dalam bentuk *tijārah* terealisasi dalam akad jual beli, makelar atau agen الشركة , akad sewa- menyewa barang , akad الإجارة , dan akad bagi hasil المضاربة.⁵²

4. **Dyas Nur Fajrina**, dalam Skripsinya yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN BISNIS BERBASIS SYARI’AH PADA WIRAUSAHA MUSLIM (Study Pada Wirausaha Muslim di Perumahan Kaliwungu Indah-Kendal)”. Skripsi, Semarang: Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Berdasarkan penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan, kesimpulan dari hasil penelitian analisis penerapan bisnis berbasis syari’ah pada wirausaha muslim (study pada wirausaha muslim di perumahan kaliwungu indah-kendal) adalah sebagai berikut: Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan agama yang dimiliki oleh wirausaha muslim telah diterapkan dalam kegiatan bisnisnya. Mereka menjalankan bisnis dengan tetap memakai aturan yang diperbolehkan maupun yang dilarang oleh ajaran agama. Kegiatan ini menjadikan warga menjadi lebih baik dalam mendalami ilmu agama. Hal tersebut juga dapat dilihat dalam kegiatan bisnisnya. Pemahaman mereka tentang bisnis yang baik sesuai dengan bisnis berbasis syariah sesuai dengan indikator penulis dapat dilihat dari pertanyaan yang diajukan peneliti, yaitu: Kejujuran dalam menjual barang, Produk yang diperjual belikan halal, Tidak melakukan monopoli ,Tidak melakukan praktek mal bisnis seperti *gharar*, penipuan, riba’, ikhtikar dan mengurangi timbangan,Kesatuan (tauhid) dengan tetap menjaga ibadah wajib setiap berbisnis, Keseimbangan (keadilan) dilihat

⁵² Amirul Aziz Bin Khairuddin, “Makna Tijārah Dalam Perspektif Al-Qur’an” *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan filsafat UIN Ar-raniryDarussalam-Banda Aceh, 2019, hlm.60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat mereka mau menyisihkan sebagian harta mereka untuk orang lain, Bertanggungjawab atas barang yang mereka perjual belikan.⁵³

5. **Reni Widya Ningsih**, dalam Skripsinya yang berjudul “Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Tokopedia” *Skripsi*, Lampung: Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Penerapan etika bisnis dalam transaksi jual beli online di Tokopedia, secara garis besar para pedagang sudah menerapkan atau sudah menjalankan etika bisnis Islam. Dengan mengedepankan kejujuran serta kepuasan konsumen dan telah menggunakan etika bisnis yang baik dengan mencakup kejujuran, ketepatan, dan loyalitas. Etika bisnis yang diterapkan dalam transaksi jual beli di Tokopediaa sudah sejalan dengan etika bisnis dalam pandangan Islam. Pelaku jual beli sudah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, yaitu prinsip keadilan, prinsip kehendak bebas, prinsip tanggung jawab, dan prinsip kebenaran.⁵⁴
6. **Darmawati**, dalam jurnalnya yang berjudul “Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam: Eksplorasi Prinsip Etis Al-Qur’an dan Sunnah.Mazahib”, jurnal pemikiran hukum Islam, Vol. 11, No. 1, Juni 2013.Suatu bisnis bernilai, apabila memenuhi kebutuhan material dan spiritual secara seimbang, tidak mengandung kebatilan, kerusakan dan kezaliman. Akan tetapi mengandung nilai kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, pertanggung-jawaban, kebenaran, kebajikan dan kejujuran. Sehingga dengan ketiga prinsip landasan praktik mal bisnis diatas, dapat dijadikan tolok ukur apakah suatu bisnis termasuk ke dalam wilayah yang bertentangan dengan etika bisnis atau tidak. Diperlukan suatu cara pandang baru dalam melakukan kajian-kajian keilmuan tentang bisnis dan ekonomi yang lebih berpijak pada paradigma pendekatan normatif-etik

⁵³ Dyas Nur Fajrina, “Analisis Penerapan Bisnis Berbasis Syari’ah Pada Wirausaha Muslim (Study Pada Wirausaha Muslim Di Perumahan Kaliwungu Indah-Kendal)”*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, 2015, hlm. 78.

⁵⁴ Reni Widya Ningsih, “Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Tokopedia” *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2020, hlm, 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekaligus empirik induktif yang mengedepankan penggalian dan pengembangan nilai-nilai Al-Qur'an, agar dapat mengatasi perubahan dan pergeseran zaman yang semakin cepat.⁵⁵

7. **Andi Zulfikar Darussalam**, dalam jurnalnya berjudul "Konsep Perdagangan Dalam Tafsir Al-Misbah (Paradigma Filsafat Ekonomi Qur'ani Ulama Indonesia)". *Jurnal Al-Tijarah: Vol.3, No.1, Juni 2017*. Kata *at-tijarah* dalam Tafsir al-Mishbah memiliki perbedaan subjek, objek, maksud serta konteks yang berbeda satu dengan lainnya, akan tetapi sama dalam hal logika berfikir yaitu adanya hubungan dan hukum timbal balik dalam sebuah tindakan, layaknya sebuah bisnis atau perdagangan yakni dengan adanya untung dan rugi. Tidak semua ayat *at-tijarah* (bisnis) dalam Tafsir al-Mishbah menjabarkan bentuk mekanisme/prosesnya secara spesifik, beberapa ayat yang lainnya pun tidak detail tetapi bersentuhan dengan mekanisme bisnis (*at-tijarah*) dalam Tafsir al-Mishbah.⁵⁶
8. **Apipuddin**, dalam jurnalnya yang berjudul "Konsep Jual Beli Dalam Islam (*Analisis Pemikiran Abdu al-Rahman al-Jaziri dalam Kitab al-Fiqh 'Ala Madahib al-Arba'ah*)". *Jurnal ISLAMINOMIC Vol. V, No.2, Agustus 2016*. Konsep jual beli dalam Islam yang diutarakan oleh Abdu al-Rahman terdiri dari syarat dan rukun, baik menyangkut penjual dan pembeli, maupun barang yang diperjual belikan. Di antara rukun jual beli adalah *sighat*, *akid*, dan *makud alih*. Syarat dalam *sighat* dapat dilakukan dengan perkataan atau tindakan, sementara *akid* harus *mumayiz*. Adapun *ma' kud alaih* suci dan harganya jelas. Abdu al-Rahman dalam membangun argumennya, di dasarkan pada ayat Alqur'an, hadis, dan komentar empat ulama mazhab. Namun sungguhpun demikian beliau tidak fanatis mazhab.

⁵⁵Darmawati, "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam: Eksplorasi Prinsip Etis Al-Qur'an dan Sunnah. Mazahib", *jurnal pemikiran hukum Islam*, Vol. 11, No. 1, Juni 2013, hlm. 67.

⁵⁶Andi Zulfikar Darussalam, "Konsep Perdagangan Dalam Tafsir Al-Misbah (Paradigma Filsafat Ekonomi Qur'ani Ulama Indonesia)", *Jurnal Al-Tijarah: Vol.3, No.1, Juni 2017*, hlm.61.

Hal itu dapat dilihat dari cara memaparkan. Semua komentar mazhab empat diangkat baik yang sejalan maupun yang bersebrangan.⁵⁷

9. **Adilah Mahmud**, dalam jurnalnya yang berjudul “Konsep At-Tijarah Dalam Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab. *Jurnal al-Asas*, Vol. II, No. 2, Oktober 2019. Berdasarkan dari penelitian, analisis dan pemaparan dalam pembahasan tesis ini, maka akhirnya penulis kiranya dapat mengambil beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok permasalahan yang terfokus dalam rumusan masalah, adapun kesimpulan tersebut bahwa Kata *tijarah* dalam Tafsir al-Mishbah memiliki subjek, objek, maksud serta konteks yang berbeda satu dengan lainnya, akan tetapi sama dalam hal logika berfikir yaitu adanya hubungan dan hukum timbal balik dalam sebuah tindakan, layaknya sebuah bisnis atau perdagangan yakni dengan adanya untung dan rugi. Adapun ayat-ayat yang mempunyai konteks yang dimaksud, pertama dalam QS. al-Baqarah/2: 282 berisikan pengajaran dibolehkannya berbisnis non-tunai/utang-piutang selain secara tunai, serta dianjurkannya adanya pencatatan dan persaksian (dari orang lain, sebagai bukti) terhadap proses utang-piutang.⁵⁸

Dari semua penelitian yang di atas, penelitian yang akan penulis berbeda dengan yang sebelumnya. Penelitian yang penulis tulis akan membahas hubungan bisnis manusia dengan manusia dan tata caranya secara detail melalui penafsiran Tafsir Al-Azhar yang menafsirkan secara detail dan beda dengan yang lain.

⁵⁷ Apipuddin, "Konsep Jual Beli Dalam Islam (Analisis Pemikiran Abdu al-Rahman al-Jaziri dalam Kitab al-Fiqh ‘Ala al-Madhib al-Arba’ah)". *Jurnal ISLAMINOMIC*, Vol. V, No.2, Agustus 2016, hlm.84-85.

⁵⁸ Adilah Mahmud, “Konsep At-Tijarah Dalam Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab”. *Jurnal al-Asas*, Vol. II, No. 2, Oktober 2019, hlm. 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Metode (Yunani=Methodes) artinya cara atau jalan. Metode merupakan cara kerja untuk memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu pengetahuan yang bersangkutan⁵⁹. Metode penelitian adalah cara kerja untuk meneliti, mengkaji, dan menganalisis obyek sasaran penelitian untuk mencari hasil atau kesimpulan tertentu⁶⁰.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa komponen metodologi yang terdiri dari: Jenis penelitian, pendekatan penelitian, sifat penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*), yaitu suatu cara kerja yang bermanfaat untuk mengetahui pengetahuan ilmiah dari satu dokumen tertentu atau beberapa *literature* lain yang dikemukakan oleh para ilmuwan terdahulu dan ilmuwan di masa sekarang⁶¹. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.

Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data skunder.

1. Data primer

Sumber primer yang dimaksud adalah sumber pokok yang sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah *Al-Qur'an dan Tafsir Al-*

⁵⁹ Kuncoronigrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta;Gramedia, 1989), hlm.7.

⁶⁰ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta;Paradigma, 2005), hlm.43.

⁶¹ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta;LP3ES, 1989), hlm.45.

AzharKarya Hamkadan kitab *Mufradat fi Garib Al-Qur'an* karya Muhammad Ar-Raghib al-Asfahani.

2. Data skunder

Berupa karya-karya yang ditulis oleh orang lain yang masih berkaitan dengan pembahasan penelitian skripsi ini. Serta data penunjang dalam penelitian ini adalah buku-buku atau kitab Tafsir lain yang ada relevansinya dengan penulisan skripsi ini seperti kitab Tafsir Al misbah, Tafsir Al Qurthubi tesis, skripsi, jurnal dan artikel yang berhubungan dengan bisnis.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terkait permasalahan penelitian yang diambilnya.

Untuk mendapatkan hasil penelitian, maka dibutuhkan data yang sesuai.

Dalam penelitian ini, data yang dibutuhkan bisa didapat melalui:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan atau situasi dari subyek penelitian atau pengamatan terhadap fenomena tertentu di lapangan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Adapun beberapa bentuk observasi sebagai berikut:

- a. Observasi Partisipasi adalah (participant observation) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.
- b. Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.⁶²

2. Studi Pustaka (dokumentasi)

Data penelitian studi pustaka tersebut di ambil dari dokumen, arsip, atau buku-buku.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah observasi dan studi pustaka (dokumentasi).

D. Teknis Analisis Data

Dalam mengumpulkan data, penulis memakai Metode pendekatan tematik kontekstual dengan modifikasi seperlunya yaitu, menetapkan tema yang akan dibahas dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tema tersebut, serta menafsirkan ayat-ayat tersebut secara cermat, baik aspek hukum, dengan mempertibangkan struktur kalimat dalam ayat, serta aspek *Asbabun Nuzulnya* untuk menemukan makna yang relevan kontekstual.

Disamping itu penulis juga akan mencari aspek hubungan atau korelasi ayat-ayat yang hendak diTafsirkan untuk menemukan akurasi makna yang hendak dicari, dan menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna sesuai dengan problem akademis dalam penelitian ini dengan melengkapi hadis-hadis yang relevan serta penjelasan dari para ahli, dan mencermati kembali penafsiran ayat-ayat tentang konsep bisnis tersebut secara keseluruhan dan mencari pemaknaan yang relevan dan aktual untuk konteks kekinian terkait dengan konsep bisnis, kemudian membuat kesimpulan-kesimpulan secara komprehensif.⁶³

Penelitian ini menggunakan metode Tafsir tematik kontekstual, yakni cara memahami Al-Qur'an dengan mengumpulkan ayat-ayat yang setema

⁶² Bungin, M. Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), hlm. 115.

⁶³ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, Cet 2, (Yogyakarta: Idea Press, 2015), hlm. 79-80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk gambaran yang utuh, holistik dan komperensip⁶⁴ mengenai tema yang dikaji, kemudian mencari makna yang relevan dan aktual untuk konteks kekinian. Selain itu, penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kepustakaan yang bersifat *kualitatif*⁶⁵ *deskriptif*⁶⁶, maka obyek material penelitian adalah kepustakaan, baik itu berupa buku-buku maupun dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan nilai-nilai musyawarah menurut mufassir.

Setelah peneliti mendapatkan data dan informasi dari objek yang di teliti, kemudian langkah yang penulis ambil yaitu menyajikan analisa-analisa yang sistematis dan data-data yang kongkrit dari beragam referensi.

Agar data yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bahasan yang akurat, maka peneliti menggunakan teknis analisa data yang bersifat *kualitatif* yaitu menganalisis data tanpa menggunakan angka-angka statisti.⁶⁷ Adapun metode penelitian ini telah disebutkan diatas bahwa metode yang digunakan adalah metode *Maudhu'i* (tematik). Untuk menghasilkan pembahasan yang sinkron dan relevan maka di susun langkah-langkah sebagaimana yang dijelaskan oleh al-Farmawi untuk menempuh langkah-langkah metode *maudhu'i* sebagai berikut:

- a. Menetapkan masalah yang akan di bahas (topik)
- b. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut
- c. Menyusun runtutan ayat yang sesuai dengan masa turunnya ayat tersebut
- d. Memahami kolerasi ayat-ayat tersebut dalam surahnya masing-masing
- e. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna
- f. Melengkapi pembahasan dengan hadits-hadits yang sesuai dengan pokok pembahasan
- g. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama, atau yang mengkomporomikan antara yang umum dan yang khusus, terikat, atau

⁶⁴Bersifat mampu menangkap (menerima) dengan baik / luas dan lengkap (tentang ruang lingkup dan isi)

⁶⁵Berdasarkan mutu

⁶⁶bersifat deskripsi; bersifat menggambarkan apa adanya

⁶⁷M.Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Cet 3, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 1995), h. 134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang pada lahirnya bertentangan, sehingga semuanya bertemu dalam suatu muara, tanpa perbedaan dan pemaksaan.⁶⁸

Penelitian ini diawali dengan mengumpulkan ayat-ayat yang berkenaan dengan bisnis (Tijarah) dengan metode tematik. Kemudian penulis memilih metode ini untuk mendapatkan gambaran ayat-ayat yang dikaji secara utuh dan menyeluruh sehingga tidak ada kemungkinan pengurangan makna di sebabkan beberapa ayat yang tidak dicantumkan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁸Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 80-82.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Mustaqim. 2010. *Epistimologi Tafsir Kontemporer, Epistimologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LkiS.
- Adilah Mahmud, Konsep At-Tijarah Dalam Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab. *Jurnal al-Asas*, Vol. II, No. 2, Oktober 2019.
- Achmad Djuhairi. 2008. *Kebebasan Berkontrak Dalam Pandangan Hukum Perjanjian Islam*. Surabaya: Mitra Ilmu.
- Al-Arid, Ali Hasan. 1992. *Sejarah dan Metodologi Tafsir*. Jakarta: Rajawali Press.
- Al-Asfahani. Muhammad Ar-Raghib. 1961. *Mufradat fi Garib Al-Qur'an*, mesir: Maktabah wa Matba'ah Mustafa al-Bab al-Halabi wa Auladih.
- Al-Qur'anulkarim Terjemah per kata dilengkapi dengan terjemah Depag, dan Indeks Tematik*, 2008. Bandung: PT, Syamil Cipta Media.
- Al Qurtubi. 2008. *Tafsir Al Qurtthubi*. Jilid III, Takhrij: Mahmud Hamid Utsman, Jakarta: Pustaka Azam.
- _____. 2008. *Tafsir Al Qurtthubi*. Jilid V, Takhrij: Mahmud Hamid Utsman, Jakarta: Pustaka Azam.
- Ali Hasan Al-Arid. 1992. *Sejarah dan Metodologi Tafsir*. Jakarta: Rajawali Press.
- Amirin, M. 1995. *menyusun Rencana Penelitian*, Cet 3, Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- Andi Zulfikar Darussalam. Konsep Perdagangan Dalam Tafsir Al-Misbah (Paradigma Filsafat Ekonomi Qur'ani Ulama Indonesia), *Jurnal Al-Tijarah*: Vol.3, No.1, Juni 2017.
- Ansori, 2013. *kaidah –kaidah memahami firman tuhan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Apipuddin. Konsep Jual Beli Dalam Islam (Analisis Pemikiran Abdu al-Rahman al-Jaziri dalam Kitab al-Fiqh 'Ala al-Madahib al-Arba'ah)". *Jurnal ISLAMINOMIC*, Vol. V, No.2, Agustus 2016.
- Amni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*, Pekanbaru: Daulat Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Alwif Alviyah. Metode Penafsiran Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar, *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol. 15, No.1, 2016.
- Aziz Bin Khairuddin, Amirul. 2019. Makna Tijārah Dalam Perspektif Al-Qur'an, *Skripsi*, Darussalam-Banda Aceh: UIN Ar-raniry.
- Badiatul Roziqin. 2009. *101 Jejak Tokoh Islam Indonesia*. Yogyakarta: e-Nusantara.
- Baihaqi, Mif. 2007. *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan: Dari Abendanon Hingga Imam Zarkasyi*. Bandung: Nuansa.
- Bungin, M. Burhan. 2017. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Darmawati. Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam: Eksplorasi Prinsip Etis Al-Qur'an dan Sunnah. Mazahib", *jurnal pemikiran hukum Islam*, Vol. 11, No. 1, Juni 2013.
- Darussalam, Andi Zulfikar. Konsep Perdagangan Dalam Tafsir Al-Misbah (Paradigma Filsafat Ekonomi Qur'ani Ulama Indonesia)", *Jurnal Al-Tijarah*: Vol.3, No.1, Juni 2017.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka.
- Desi Astrid Anindya. Pengaruh etika bisnis Islam terhadap keuntungan usaha pada wirausaha di desa delitua kecamatan delitua, *Jurnal At-Tawassuth*, Vol. II, No. 2, 2017.
- Dewi Murni. Tafsir Al-Azhar (Suatu Tinjauan Biografis dan Metodologis). *Jurnal Syhadah*, Vol. III, No. 2, Oktober 2015.
- Djuhairi, Achmad. 2008. *Kebebasan Berkontrak Dalam Pandangan Hukum Perjanjian Islam*,. Surabaya : Mitra Ilmu.
- Hadang Komara. 2010. *Filsafat Ilmu dan Metoologi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.
- He::///D:/@%201%20SKRIPSI%20NOPEL%20HABIS%20PUASA/Tinjauan%20Syariat%20Terhadap%20Jual-Beli%20Kredit.html
- Hamka. 1974. *Kenang-kenangan Hidup*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- _____. 2007. *Tafsir Al-Azhar*, jilid I, Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD.
- _____. 2007. *Tafsir Al-Azhar, Jilid III*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hamka, Irfan. 2011. *Kisah-kisah Abadi Bersama Ayahku Hamka*. Jakarta: Uhamka.

Hamka, Rusydi. 1983. *Pribadi dan Martabat Buya Prof. Dr. Hamka*. Jakarta: Pustaka Panjimas.

Harifuddin cawidu. 1991. *Konsep kufur dalam Al-Qur'an*, Jakarta: PN Balai Pustaka.

Herry, Muhammad. 2006. *Tokoh-Tokoh Islam yang Berpengaruh Abad 20*. Jakarta: Gema Islami.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bisnis>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/konsep>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perspektif>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Tafsir>

<https://kbbi.web.id/bisnis>

<https://kbbi.web.id/konsep>

<https://kbbi.web.id/kredit>

Jamarudin, Ade. mengungkap rahasia attibag dalam Al-Qur'an, *Jurnal ushuluddin*, No. 1, Tahun 2014. Pekanbaru: UIN Suska Riau.

Kaelan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, Yogyakarta; Paradigma.

Karina. 2020. Analisis Hukum Islam Terhadap Kredit Online (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Palanro Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Baru), *Skripsi*, Parepare: Institut Agama Islam Negeri.

Kuncoronigrat. 1989. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta; Gramedia.

Malkan. TAFSIR AL-AZHAR: suatu tinjauan biografis dan metodologis, *Jurnal Hunafa*, Vol. 6, No. 3, Desember 2009.

Mashuri. 2013. Konsep Al-Tijarah Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik), *Tesis*, Program Pasca Sarjana UIN Alauddin Makassar.

Masri Singarimbun. 1989. *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muda Harahap, Hakim. 2020. *Etika Bisnis Perdagangan Menurut Alqur'an, Disertasi*, Medan: Program S3 UIN Sumatera Utara.
- Murni, Dewi. ""Tafsir Al-Azhar (Suatu Tinjauan Biografis dan Metodologis)""
Jurnal Syhadah, 2015.
- Muslich, 2004. *Etika Bisnis Islami; Landasan Filosofi. Normatif, dan Substansi Implementatif*, Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomin UII.
- Mustaqim, Abdul. 2015. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, Cet 2, Yogyakarta: Idea Press.
- Nana Maryana. 2009. Efektivitas Pengguna Kredit Konsumtif Oleh PNS Di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Dumai Ditinjau Dari Perspektif Hukum Islam, *Skripsi*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nizar, Samsul. 2008. *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Noor Syam, Muhammad. 2007. *Madzab-Madzhab Antropologi*. Yogyakarta: LkiS.
- Novi Maria Ulfah, Dwi Istiyani. Etika Dalam Kehidupan Modern: Studi Pemikiran Sufistik Hamka. Esoterik: *Jurnal Akhlak dan Tasawuf*, Vol. II, No. 1, 2016.
- Nur Fajrina, Dyas. 2015. Analisis Penerapan Bisnis Berbasis Syari'ah Pada Wirausaha Muslim (Study Pada Wirausaha Muslim Di Perumahan Kaliwungu Indah-Kendal), *Skripsi*, Semarang: UIN Walisongo.
- Paus Apartindo. 1994. *Kamus Populer*. Surabaya: PT. Arkola.
- Popy Febriana. 2015. Analisa Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah Dengan Akad Murabahah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Palembang, *Skripsi*, Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Purnasiswa 2011 pondok pesantren lirboyo. 2011. *Al-Qur'an Kita: Studi Ilmu, Sejarah Dan Tafsir Kalamullah*. Kediri: Lirboyo Press.
- Rahardjo, M. Dawan. 1993. *Intelektual Intelligensi dan Perilaku Politik Bangsa*. Bandung: Mizan.
- Roziqin, Badiatul. 2009. *101 Jejak Tokoh Islam Indonesia*. Yogyakarta: e-Nusantara.
- Shihab. M. Quraish. 2007. *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan Pustaka.
- _____. 2009. *Tafsir a-lmisbah* , jilid 1. Jakarta: Lentera Hati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siti Nurfaria Azura. 2019. Mekanisme Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Syariah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah Pada PT Bank BRISyariah KC Medan S.Parman, *Skripsi Minor*, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sofia Ridha'. Konsep persaingan bisnis dalam Islam, *Jurnal Al-Hurriyah*, Vol. 16 No 2, Juli-Desember 2015.
- Sedyarto, Sides.1984. *"Realisme Religius"*, dalam *Hamka di Mata Hati Umat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Susanto, A.2009. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Tamin, Mardjani.1997. *Sejarah Pendidikan Daerah Sumatera Barat*. Jakarta: Depdikbud.
- Widya Ningsih, Reni. 2020. Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Tokopedia, *Skripsi*, Lampung: UIN Raden Intan.
- Yunita, Nurma.2016. *Kontribusi Tafsir Al-Azhar Terhadap Nilai-nilai Pendidikan dalam Surah Al-Isra' Ayat 22-39*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Yusanto, Muhammad Ismail dan Widjajakusuma, Muhammad Karebet. 2002. Muhammad Karebet Widjajakusuma. *Menggagas Bisnis Islami*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Yusuf. Muhammad.2009.Tinjauan Konsep Bisnis Waralaba (Franchise) Berdasarkan Ketentuan Hukum Islam, *Skripsi*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

BIODATA PENULIS



Nama : Nopel Saputra
 Tempat/Tgl.Lahir : Pulau Binjai, 13 November 1998
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Desa Pulau Binjai, Kec. Kuantan Mudik, Kab. Kuantan Singingi
 No.Telp/ Hp : 0822 8375 4080
 Nama Orang Tua
 a. Ayah : Gusnawar
 b. Ibu : Dewi Murni (Alm)

Riwayat Pendidikan:

- | | |
|----------------------------|--------------------|
| a. SDN 010 Seberang Pantai | : Lulus Tahun 2010 |
| b. SMP IT Ar-Royan Taqwa | : Lulus Tahun 2013 |
| c. MA Al-Munawwarah | : Lulus Tahun 2016 |

PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMJ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
2. PMII
3. Sanggar LA Buddha

KARYA ILMIAH

1. SKRIPSI Konsep Bisnis Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Azhar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.